



AirNav Indonesia

SIARAN PERS Nomor: USH.SP.005/00/I/2021

MOBILE TOWER TIBA DI BANDARA TAMPA PADANG, AIRNAV SIAP OPTIMALISASIKAN PELAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN PASCA GEMPA

TANGERANG - Perangkat *Mobile Tower* beserta sejumlah peralatan dan fasilitas navigasi penerbangan lain tiba di Bandara Tampa Padang, Mamuju, pada Rabu (20/1) pagi setelah melalui perjalanan yang cukup panjang dan menempuh medan yang terjal di beberapa titik longsor jalur darat Makassar - Mamuju selama kurang lebih 38 jam.

Direktur Utama AirNav Indonesia, M. Pramintohadi Sukarno mengatakan, AirNav Indonesia berkomitmen mengupayakan kesiapan fasilitas pelayanan navigasi penerbangan dalam waktu yang secepat mungkin di Bandara Tampa Padang pasca gempa yang terjadi hari Jumat (15/1) dini hari lalu. Salah satu upaya tersebut adalah dengan mengirimkan beberapa tambahan personel dan fasilitas operasional dan teknik navigasi penerbangan, termasuk fasilitas *Mobile Tower*. "Setelah hampir dua hari penantian sejak diberangkatkan pada hari Senin lalu, fasilitas pelayanan navigasi penerbangan *Mobile Tower* ini akhirnya tiba dengan selamat pagi ini," ujar Pramintohadi, Rabu (20/1).

Proses pengiriman *Mobile Tower* dimulai pada Senin (18/1) pukul 17.16 WITA di Cabang MATSC (Makassar) dengan formasi 2 tim, yakni Tim Ekspedisi dan Tim Teknisi Instalasi. Menurut Pramintohadi, pengiriman *Mobile Tower* yang didampingi oleh personel dari TNI AU ini mengalami sejumlah kendala, baik teknis dan non teknis.

Selain kendala pecah ban di 3 titik lokasi dan kegiatan pengecekan *double gardan* di tengah perjalanan, tim juga harus melewati beberapa titik bekas longsor yang sudah dibersihkan dan satu titik longsor yang masih baru. "Selain mengalami pecah ban sebanyak 3 kali, tim juga terkendala dengan adanya tanah longsor di Tubo Sendang, sehingga arus lalu lintas saat itu mengalami kemacetan yang cukup panjang. Tapi Alhamdulillah semua bisa dilalui dengan baik," imbuh Pramintohadi. Setibanya di lokasi pada pukul 07.05 waktu setempat, para Teknisi dan Tim Instalasi bergerak cepat untuk merakit dan menyusun *Mobile Tower* hingga siap digunakan.

Mobile Tower merupakan menara pengawas lalu lintas penerbangan yang bisa berpindah dengan sistem *knock-down*. Fungsi utamanya adalah untuk memberikan pelayanan navigasi penerbangan dalam kondisi darurat di area bencana. Perangkat ini memiliki fasilitas yang cukup lengkap seperti radio komunikasi *air-to-ground* HF/ VHF, *recording system*, *Direct Speech*, *Voice Communication and Control System*, hingga monitor kondisi cuaca di sekitar bandara. *Mobile Tower* milik AirNav Indonesia sendiri merupakan perangkat buatan Jerman yang sebelumnya pernah digunakan di Jayapura, Sorong, Lombok, dan Palu.

Pasca gempa Mamuju, para personel navigasi penerbangan AirNav Indonesia memberikan pelayanan di Bandara Tampa Padang menggunakan Tower Darurat hasil rakitan manual yang sederhana. Dengan adanya dukungan fasilitas *Mobile Tower* ini, diharapkan pemberian pelayanan navigasi penerbangan dapat lebih optimal. "Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut serta mengambil bagian dalam proses pengiriman *Mobile Tower* ini sejak berangkat dari Makassar hingga sampai di Mamuju. Semoga kondisi ini segera pulih. Dan AirNav Indonesia akan selalu memastikan bahwa pelayanan navigasi di Mamuju akan terus dioptimalkan

dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan kesehatan, terlebih dalam masa pandemi COVID-19 ini,” pungkasnya. (USH)

Manager Hubungan Masyarakat AirNav Indonesia

YOHANES HARRY DOUGLAS

Telepon : 021-5591 5000 Ext. 1130

Fax : 021-2917 0370

TENTANG AIRNAV INDONESIA

AirNav Indonesia, atau Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan tanggal 13 September 2012. Perusahaan yang didirikan berdasarkan amanat UU Nomor 1 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 77 tahun 2012 tentang Perum LPPNPI ini bertugas menyediakan pelayanan navigasi penerbangan di wilayah udara Indonesia. Selain menyediakan pelayanan navigasi penerbangan di 285 titik lokasi di seluruh pelosok Nusantara, AirNav Indonesia juga memberikan pelayanan navigasi penerbangan di sejumlah wilayah udara negara lain yang berbatasan dengan wilayah udara Indonesia.
